BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP AL-Amanah Bilingual yang terletak di Desa Junwangi, tepatnya di Dusun Kwangen, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Letaknya yang masuk dari jalan raya membuat lokasi ini mudah terjangkau. Selain itu SMP AL-Amanah Bilingual agak masuk ke kampung dan di sekelilingnya terdapat sawah-sawah sehingga tidak terdengar suara-suara yang mengganggu saat terlaksananya proses belajar mengajar dan sekolah ini terletak di dalam lingkungan pondok.

b. Sejarah SMP AL-Amanah Bilingual

Pondok Al-Amanah terletak di desa Junwangi, tepatnya di dusun Kwangen, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Al-Amanah adalah wujud idealisme dari pendirinya yaitu ustadz Nurcholis Misbah, seorang alumni Universitas Gajah Mada (UGM). Tahun 1992 Pesantren al-Amanah resmi berdiri, dan baru tahun 1995 ada satu santri yang mukim. Sejak itu Al Amanah bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Pagi hari santri sekolah di Madrasah Tsanawiyah, selebihnya mereka mendapatkan layanan pendidikan dari Pesantren al-Amanah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu terus berlalu, pelan-pelan konsep pendidikan yang ditawarkan mulai mendapat apresiasi, maka kini tahun 2007 jumlah santri yang sekolah di Tsanawiyah lebih dari 200 anak.

Evaluasi terus dilakukan, kecuali banyak manfaat ada beberapa kelemahan dalam kerjasama informal ini:

1) Adanya beberapa mata pelajaran yang diajarkan "ganda", di sekolah dan Pesantren. Ini jelas menambah beratnya beban santri.
2) Pergaulan santri dengan anak luar, yang sering tidak sama dalam prinsip khususnya dalam "disiplin, bahasa dan akhlak.
3) Kesulitan pesantren untuk memantau santri ketika di sekolah di luar pesantren.
4) Adanya pembiayaan "ganda", karena santri harus memenuhi kewjibannya pada dua lembaga.
5) Kebijakan dua lembaga, kadang-kadang berbeda hingga sering ada kesalah fahaman.

Dengan beberapa latar belakang itu, Pesantren Modern al-Amanah memutuskan untuk membuat lembaga setingkat Tsanawiyah dengan nama SMP Bilingual Terpadu beralamatkan Junwangi No.43 Krian Sidoarjo, Tlp. (031) 8983618. SMP ini dirancang sedemikian rupa, dengan beberapa nilai lebih:

1) Santri harus " mukim" di Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lingkungan pesantren yang telah menjadi tradisi baik dalam ibadah, akhlak, disiplin dan bahasa akan mendukung gerak SMP Bilingual Terpadu.
3) Bahasa Arab, Inggris dan "*kromo inggil*" yang selama ini menjadi bahasa komunikasi santri, otomatis akan menjadi bahasa siswa-siswa SMP Bilingual Terpadu.
4) Madrasah Diniyah yang sudah berjalan sangat baik akan dipadukan dengan kurikulum SMP Bilingual Terpadu.
5) Dukungan guru-guru muda yang berkualitas, penuh semangat dan idealis.
6) Dukungan penuh dari Yayasan dan Pengasuh.

SMP Bilingual Terpadu merupakan *full day school* mulai jam 07.00-15.00 WIB yang dalam proses pendidikan dan pengajaran (*ta'lim wa tarbiyah*) lebih menekankan pada *student oriented*. Sedangkan guru sebagai pembimbing, pemandu dan fasilitator menuju sumber-sumber ilmu. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat lebih dewasa dan mandiri dalam belajar sehingga tumbuh kesadaran bahwa belajar bukan sebagai beban tapi sebagai sebuah kebutuhan. Pemahaman demikian akan meghantarkan siswa pada kesadaran dan penghargaan terhadap guru dan ilmu. SMP Bilingual Terpadu menggunakan kurikulum nasional, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan penguatan muatan lokal agama sebagai ciri khas lembaga dalam lingkungan pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Deskripsi Klien

Klien adalah orang yang mempunyai masalah sedang ia tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu klien membutuhkan bantuan seorang konselor agar dapat menghadapi dan memecahkan masalahnya

Adapun yang menjadi klien dalam konseling skripsi ini adalah:

Nama	: Restu Hidayati Hari Fitria
Panggilan	: Restu
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Sidoarjo, 14 Januari 1999
Umur	: 13 tahun
Agama	: Islam
Sekolah/Kelas	: SMP AL-AMANAH BILINGUA SIDOARJO V11(C)
Alamat Sekolah	: Desa Junwangi, Kec Krian, Kab Sidoarjo

1) Latar Belakang Klien :

Namaku adalah Restu Hidayati Hari Fitria, aku lahir di Sidoarjo, 14 Januari 1999. Saat ini usia Restu menginjak 13 tahun, Restu adalah anak pertama dari pasangan Hariawan Pribadi dan Siti Muchorrotun. Dari kecil Restu diasuh oleh nenek dan kakek, karena kedua orang tua Restu bercerai sejak Restu berumur 2 (dua) tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah ayah dan mama Restu bercerai, Restu diasuh oleh nenek dan kakeknya. Menurut Restu, Restu sangat bahagia hidup dengan kakek dan neneknya saja. Meski tanpa ada sosok seorang mama dan ayah disamping Restu, karena bagi Restu nenek adalah ibu kandung Restu sendiri, kasih sayang nenek sudah melebihi ibu kandung Restu sendiri karena selama ini mama Restu tidak pernah tinggal bersaama Restu, paska mama Restu bercerai dengan ayah, mama Restu memutuskan bekerja di R.S. Siti Khodijah sebagai *clening service* untuk memenuhi kebutuhan hidup Restu, sedangkan ayah Restu entah dimana keberadannya.

Pada waktu Restu masih duduk di bangku TK Restu sering nangis dan Restu selalu diantar dan di tunggu nenek di sekolah karena tidak ada kasih sayang dari kedua orang tua Restu dan Restu kasihan melihat mama bekerja banting tulang setiap hari demi Restu sang buah hatinya. Restu tidak bisa membayangkan betapa rasa capek yang mama rasakan meski tanpa seorang suami di sampingnya tapi mama Restu tetap tegar dan tidak pernah mengeluh.

Pada waktu Restu duduk di bangku SD ayah Restu mulai mencari Restu dan menjengunya akan tetapi Restu tidak mengetahui kalau dia adalah ayah Rastu, karena ayah meninggalkan Restu pada saat aku berumur 2 tahun. Kasih sayang nenek yang diberikan kepada Restu tiada batasnya, Restu sudah menganggap nenek sebagai ibunya sendiri, Restu sangat merasakan kehangatan cinta dan kasih sayangnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga Restu sangat bahagia dengannya. Apapun yang Restu lakukan nenek selalu menemani Restu seperti tidur bersamanya, makan selalu dengannya, sholat berjamaah dan setiap malam nenek Restu selalu meninakbobokan Restu dengan cerita-cerita tentang nenek dan kakek pada waktu muda dan Restu juga diberi cerita tentang ayah dan mama dulu kenapa bisa bercerai, nenek Restu bilang mereka berdua bercerai karena ayah Restu berselingku dengan perempuan lain, oleh karena itu mama Restu tidak betah dengan perilaku ayah Restu dan mama Restu minta bercerai. Waktu begitu cepat berlalu ketika Restu kelas 6 SD Restu merasa berat karena pada saat itu Restu akan menghadapi ujian nasional tapi nenek selalu menyemangati Restu agar Restu tidak mudah putus asa. Restu sangat senang sekali nenek selalu memperhatikan, membimbing, merawat, dan mendidiknya. Pada saat mamasuki ujian nasional nenek Restu jatuh sakit. Restu merasa sedih dan bingung ketika nenek sakit Restu ingin selalau disampingnya, namun pada saat itu Restu harus berangkat belajar bersama dengan teman-teman. Dengan berat hati Restu harus meninggalkan nenek di rumah, dalam perjalanan hati Restu tidak tenang dalam pikirannya hanya ada nenek sehingga ketika guru menerangkan difikiran Restu hanya memikirkan nenek, tidak lama kemudian Restu mendapat kabar kalau nenek nya telah meninggal dunia Restu sedih dan lemas tidak berdaya menerima kenyataan ini hati Restu hancur berkeping-keping.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kepergian nenek waktu berjalan dengan cepat, saat ini Restu duduk dibangku SMP tapi Restu bingung dan bimbang SMP Restu harus sekolah dimana, karena kedua orang tua Restu mempunyai perbedaan pendapat dalam menyekolahkan Restu, mama Restu menginginkan Restu untuk mondok, sedangkan ayah Restu menginginkan Restu untuk bersekolah di SMP N Faforit Restu pun merasa bingung dan bimbang jika Restu memenuhi permintaan mama pasti hati ayah Restu terpukul dan jika Restu mengikuti ayah pasti mama Restu sakit hati juga. Restu merasa galau, Restu ingin neneknya berada disamping Restu menemani kegalauannya. Akhirnya Restu memutuskan sekolah sambil mondok karena Restu fikir lebih baik menyakiti hati ayah dari pada mama yang telah melahirkan Restu di bumi ini. Setelah Restu putuskan untuk mondok di pondok ternyata ayah Restu tidak pernah menjenguknya Restu pun selalau memikirkannya, dan Restu merasa bersalah sudah menyakiti ayahnya. Dan di sekolah sambil mondok itulah Restu baru menyadari kalau orang tuanya bercerai. Ketika Restu di pondok Restu sering sakit-sakitan karena merindukan ayahnya, di sekolahpun Restu tidak pernah mendapatkan juara karena Restu selalu memikirkan ayahnya, saat waktu pelajaran dan pada saat guru menerangkan Restu tidak fokus fikiran Restu seolah-olah melayang, pada saat Restu ingin belajar Restu tidak nyaman dan konsentrasi karena di pondok anak-anak selalu ramai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bisa tenang dan rasa malas sering datang menghampiri fikiran Restu.

2) Kegiatan di Pondok Al-Amanah

Bangun pada pukul 02.00 malam untuk melakukakan sholat tahajud lalu terserah kita mau tidur lagi, baca-baca, atau berdoa terserah kita, lalu pada pukul 04.30 kita sholat subuh sampai jam 05.00, setelah sholat subuh kita ke kamar mengambil buku mufradhat lalu menuju ke tempat mufradhat masing-masing, mufradhat selelesai pada jam 06.00 setelah itu kita antri di kamar mandi, setelah itu kita makan pagi lalu sholat dhuha dan pergi ke sekolah, jam 12.30 kita pulang untuk melakukan sholat dhuhur dan makan siang dan jam 13.45 kita kembali ke sekolah dan jam 15.00 kita pulang, setelah pulang sekolah kita sholat ashar, setelah sholat ashar terserah kita mau mandi, pergi ke koprasi, memyiapkan buku pelajaran atau nyuci terserah kita. Pada pukul 17.15 kita wajib sudah ada di mushollah membaca al-qur`an kalau kita terlambat kita akan mendapatkan *iqob* (hukuman) dari bagian keamanan dan pendidikan, setelah sholat mahrib diteruskan baca al-qur`an perkelompok, lalu kita ke kamar untuk makan malam, setelah selesai makan malam kita melakukan sholat isya`, lalu belajar sampai jam 21.30, lalu kita berdoa bersama setelah belajar dan setelah iti kita pergi ke kamar mandi untuk wudhu sebelum tidur dan setelah itu kita langsung menuju ke kamar untuk menatu kasur, ganti baju dan tidur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Itulah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua satri yang mondok sambil sekolah disini.

b. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang mempunyai kemampuan (kompetensi) untuk melakukan bimbingan konseling islam. Konselor yaitu orang yang memiliki pengetahuan dan berbagai cara dalam proses konseling.

Diantaranya menguasai bidang permasalahan yang dihadapi, menguasai metode dan teknik dalam mimbingan dan konseling islam, memahami landasan filosofis, memahami keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam, mampu mengorganisikan, dan mampu memanfatkan data yang dihasilkan dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam. Jadi konselor adalah orang yang memiliki kemampuan dan kewenagan dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan berbagai cara untuk membantu dan menyelesaikan masalah.

Adapun yang menjadi konselor dalam meningkatkan prestasi belajar pada seorang anak broken home di SMP Al-Amanah Bilingual Sidoarjo adalah:

Nama	: Yayan Eko Setiawan
Tempat, tanggal lahir	: Lamongan 29-01-1990
Alamat	: Jln sunan kali jaga gilang baru, Babat, Lamongan
Jenis kelamin	: Laki-laki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama : Islam

Status : Belum menikah.

c. Deskripsi Masalah.

Anak yang mengalami permasalan tertetu tidak boleh dianggap sebagai tidak sehat atau tidak normal. Sebaliknya, dia adalah anak yang secara jasmani dan rohani normal dan sehat.

Permasalahan yang sedang dialami itu bukanlah suatu penyakit yang serta merta dapat di sembuhkan oleh dokter atau psikiater hanya saja kalau masalah yang sering timbul pada diri seseorang apabila tidak ditangani akan merugikan dirinya sendiri.

Oleh karena itu, masalah seharusnya dapat dijelaskan pada orang lain agar dapat terselesaikan dengan baik.

Seperti yang dialami klien yang bernama Restu yang berusia 13 tahun perceraian orang tuanya membuat klien kurang mendapatkan kasih sayang dan dukungan dalam hal pendidikan sehingga klien merasa ada rasa bersalah dan bimbang.

Dilihat dari masalah yang dihadapi klien diatas maka klien sangat membutuhkan bantuan seorang konselor dengan cara sharing untuk memecahkan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengarui prestasi belajar

a. Wawancara dengan Restu di kantor guru pada tanggal 14 Mei 2012

1. Peneliti : Siapa nama kamu?

   Restu : Nama saya Restu Hidayati Hari Fitria ustad

2. Peneliti : Berapa usia Restu sekarang?

   Restu : Saya lahir tanggal 14 januari 1999, saat ini Restu berumur 13 tahun ustad

3. Peneliti : Dimana Restu tinggal?

   Restu : Saya tinggal di desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo ustad

4. Peneliti : Bagaimana hubungan Restu dengan orang tua paska bercera?

   Restu : Tidak baik ustad karena mulai kecil Restu di asuh nenek, apapun dengan nenek. dan kedua orang tua Restu sibuk dengan pekerjannya

5. Peneliti : Sejak kapan orang tuamu bercerai? Dan karena apa orang tuamu bercerai?

   Restu : Sejak Restu berusia 2 (dua) tahun itupun Restu dikasih tau nenek, karena mama tak tahan lagi dengan sikap ayah yang bersama perempuan lain dan pada saat itu mama memita ayah untuk menceraikannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Peneliti : Selama kedua orang tuamu bercerai kamu tinggal dengan ciapa?

Restu : saya tinggal bersama nenek dan kakek mereka sudah seperti orang tua Restu sendiri kasih sayang nenek dan kakek melebihi kasih sayang kedua orang tua kandung Restu ustad

7. Peneliti : Apakah orang tuamu sering menjenguk kamu di pondok paska bercerai?

Restu : Kalau mama biasanya 1 atau 2 minggu baru kesini karena di pondok hanya hari minggu saja boleh dijenguk kecuali kalau sakit tapi ayah tidak pernah menjenguk mulai Restu masuk pondok sampai saat ini karena ayah tidak setuju kalau Restu mondok, karena mondok adalah keinginan mamaku, dan Restu tak mungkain menyakiti atau menolak keinginan orang yang melahirkan Restu

8. Peneliti : Apa yang kamu lakukan ketika jauh dari orang tuamu? Dan bagaimana perasaanmu?

Restu : Yang Restu lakukan hanya berdoa untuk mereka berdua agar selalu dilindungi oleh Allah, pastinya nggak enak sekali jauh dari orang tua, terkadang Restu merasa iri dengan teman-teman sebaya Restu yang sedang berkumpul dengan keluarganya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Peneliti : Apa yang kamu harapkan dari kudua orang tuamu paska bercerai?

Restu : Aku berharap kedua orang tuaku masih merawat, mendidik dan menyayangi Restu karena Restu ingin merasakan kasih sayang dari ayah dan mama yang selama ini Restu belum dapatkan, ayah dan mama Restu ingin kalian berdua menjaga tali silaturohim walaupun ayah dan mama sudah bercerai. Khusus buat ayah Restu sangat berharap ayah bisa menjenguk dan melihat Restu di pondok karena sudah lama Restu selalu meridukan ayah dan Restu berharap ayah mendukung pilihan Restu ini untuk sekolah sambil mondok di sini

10. Peneliti : Apa kebiasaan kamu ketika berada di dalam kelas dan pada saat guru menerangkan?

Restu : Yang biasa Restu lakukan melamun dan memikirkan keluarga karena sampai saat ini Restu masih merasa bersalah sudah menyakiti ayah tidak tau kenapa rasa bersalah selalu muncul di fikiran Restu dan mengganggu hari-hari Restu baik di sekolah maupun di pondok

11. Peniliti : Apakah Restu membenci ayah karena ayah Restu tidak pernah menjenguk Restu di pondok?

Restu : Restu gak ada fikiran sama sekali untuk membenci ayah ustad walaupun ayah gak pernah jenguk Restu disini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayah tetap ayah kandung Restu sampai kapanpun, malah Restu yang minta maaf yang sudah nyakiti hati ayah dan gak nuruti kemauan ayah

12. Peneliti : Apakah kamu sering mengalami kesulitan belajar? Dan mengapa?

Restu : Ya sering ustad, karena Restu tak bisa konsentrasi untuk belajar, fikiran Restu melayang dan suasana disini sangat ramai dan berisik

13. Peneliti : Apakah kamu setiap hari belajar atau hanya pada saat ada tugas dan ulangan saja?

Restu : Setiap hari Restu belajar ustad karena disi sudah ada jadwal untuk belajar tapi ya gitu nilai Restu tetep banyak yang jelek dan terkadang Restu belajar kalau lagi pas aja suasana dan fikiran Restu

14. Peneliti : Apakah kamu sering terkena remidi di sekolah dan kalau bolch tau karena apa?

Restu : Ya sering ustad, ya karena Restu memikirkan orang tua, Restu gak belajar, suasan dan fikiran Restu gak bisa fokus dan disini sangat ramai karena Restu ingin belajar dengan suasana yang tenang kayak Restu masih duduk di bangku SD

15. Peneliti : Ketika nilai Restu jelek, apakah Restu selalu cerita dengan orang tua? Jelaskan!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Restu : Cerita tapi hanya kepada mama, tanggapan mama sih semester depan harus ditingkatkan dan tak boleh terkena remidi lagi

16. Peneliti : Ketika sekolah disini mata pelajaran apa yang tidak kamu sukai dan kenapa?

Restu : Matematika dan di sini hafalannya juga terlalu banyak itu terlalu rumit bagi Restu

17. Peneliti : Apakah kamu nyaman berada di dalam kelas? Dan tolong Restu ceritakan!

Restu : Tidak, karena sekolahannya terbuka, bising apabila kelas sebelah kosong, banyak asap yang masuk karena kelas Restu dekat dengan dapur dan kalau siang panas banget karena tidak ada kipas angin ustad

18. Peneliti : Ketika guru menerangkan di dapan kelas, apakah Restu sering memikirakan sesuatu atau tidak fokus? Dan karena apa!

Restu : Sering ustad, ya karena memikirkan ayah dan mama, contohnya: ayah sekarang lagi apa ya?, kapan ayah bisa jenguk Restu di pondok? dan mama lagi apa ya? dll

19. Peneliti : Apabila kamu tidak faham dengan apa yang diterangkan guru, apakah Restu selalu bertanya?

Restu : Ya Restu selalu bertanya baik itu kepada guru yang menerangkan atau teman dekat Restu tapi gak tau kenapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai Restu selalu jelek dan sering terkena remidi padahal Restu sudah berusaha untuk bertanya ustad

20. Peneliti : Apakah kamu pernah di tegur guru, ketika guru menerangkan?

Restu : Ya pernah ustad pada saat itu Restu melamun, Restu kecapean dan tertidur di dalam kelas saat di terangkan

21. Peneliti : Bagaimana nilai ulangan Restu kemarin?

Restu : Ada yang bagus ustad tapi lebih banyak nilai Restu yang kena remidi ustad

22. Peneliti : Apakah Restu pernah di panggil wali kelas ketika nilai Restu jelek?

Restu : Pernah ustad dan di situlah Restu menceritakan semua masalah Restu dan kenapa nilai Restu selalu jelek. Dan Restu diberi nasehat agar nilai Restu tidak ada yang terkena remidi dan Restu disuruh fokus pada setiap mata pelajaran

23. Peneliti : Bagaimana hubungan Restu dengan teman-teman di kelas?

Restu : Baik ustad, tapi terkadang sedikit ada masalah dengan teman-teman

24. Peneliti : Restu sekolah sambil mondok ini atas kemauannya siapa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Restu : Atas kemauan Restu sendiri, mama dan nenek Restu ustad, awalnya sih Restu ingan di SMPN saja seperti kemauan ayah tapi, sebelum nenek Restu meninggal beliau berwasiat agar Restu mondok saja jadi Restu ingin melaksanakan wasiat tersebut karena Restu ingin membalas kebaikan nenek yang sudah merawat dan menyayangi Restu mulai kecil sampai nenek meninggal

25. Peneliti : Bagaimana perasaan Restu ketika melihat orang tua Restu bercerai?

Restu : Pasti Restu sangat terpukul, sedih, kecewa, susah dan selalu memikirkan mereka

b. Wawancara dengan wali kelas Restu di dalam kelas 7 (c) tepatnya setelah selesai pelajaran dan waktu istirahat pada tanggal 15 Mei 2012

1. Peneliti : Siapa nama ibu?

   Wali kelas : Nama saya Kurnia Isnaini, Spd mas

2. Peneliti : Dimana alamat ibu?

   Wali kelas : Saya saat ini tinggal di desa Jagalan, RT 14, RW 3, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo

3. Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas? Dan ibu saat ini mengajar apa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wali kelas : Saat ini ibu menjadi wali kelas sudah 3 tahun ini mas, dan ibu selama ini ngajar matematika mulai kelas 7A sampai kelas 7E saja

4. Peneliti : Apa sih bu susah dan senangnya menjadi wali kelas?

Wali kelas : Ya susahnya awal-awal saya belum kenal dengan orang tuanya, menyatukan hubungan perasaan dengan orang tuanya, sulit untuk mendekati anak-anak karena terkadang anak tidak mau mengungkapkan masalah yang terjadi atau anak kurang terbuka dengan wali kelas dll, kalau senangnya itu saya bisa belajar untuk mengetahui masalah-masalah anak karena disini saya seorang ibu yang mempunyai anak juga dan saya dapat memahami karakter anak yang berbeda-beda

5. Peneliti : Bagaimana ibu prilaku Restu ketika di dalam kelas?

Wali kelas : Restu anak baik, sopan dan terkadang Restu melamun di tempat duduknya sambil memikirkan sesuatu

6. Peniliti : Bagaimana prestasi Restu ketika di dalam kelas?

Wali kelas : Seharusnya Restu anak yang pandai Restu pernah bercerita ketika SD Restu selalu mendapatkan rengking tapi disini Restu Prestasinya menurun Restu sering terkena remidi dan mungkin Restu masih tahap belajar menyesuaikan lingkungan yang baru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Peneliti : Apakah ibu pernah bertanya kepada Restu ketika nilai ulangan Restu jelek? Dan kenapa nilai Restu jelek?

Wali kelas : Ya pernah, Restu saya panggil ke kantor Restu cerita kalau nilainya jelek dia tidak belajar, lupa caranya, tidak bisa fokus karena di sini ramai, kangen ayahnya yang tidak pernah menjenguk karena ayahnya tidak setuju kalau sekolah disini dan memikirkan kedua orang tuanya di saat malam hari dan bisa saja kerena kegiatan pondok yang banyak mas

8. Peneliti : Apakah Restu pernah terkena remidi?

Wali kelas : Ya pernah kemarin Restu terkena remidi Matematika 52, Olaraga 56, Bahasa Arab 60, Ipa 55 dll. Tapi terkaadang nilai Restu ada yang menonjol seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan TIK

9. Peneliti : Apakah ibu pernah mendapat pengaduan dari guru mata pelajaran lain tentang Restu?

Wali Kelas : Ya pernah tapi tidak semua guru mata pelajaran hanya gura yang merasa nilai Restu jelek dan pada saat guru menerangkan biasanya Restu sering ditegur karena melamun, ngantuk dan tidak memperhatikan ketika diterangkan Restu pernah disuruh mengerjakan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

depan kelas tapi Restu tidak bisa karena gak fokus dan sering memikirkan orang tuanya

10. Peneliti : Apakah yang ibu lakukan ketika melihat nilai Restu jelek?

Wali kelas : Memberi tambahan jam biasanya pulang sekolah atau ketika istirahat dan biasanya saya jarang kekantor pada jam istirahat sering di kelas, saya suruh untuk bertanya kepada teman yang bisa atau sudah faham dan selalu memberikan motivasi untuk belajar dan selalu fokus

11. Peneliti : Apakah Restu sering bertanya apabila tidak faham, dengan yang ibu terangkan?

Wali kelas : Ya kadang-kadang Restu bertanya kalau belum faham tapi tidak tau kenapa paska ulangan nilai Restu masih jelek dan terkena remidi

12. Peneliti : Apakah Restu pernah cerita tentang masalah keluarganya? Kalau boleh tau itu masalah apa?

Wali kelas : Ya Restu pernah cerita tentang keluarganya mas bahwa kedua orang tua Restu sudah bercerai sejak Restu berusia 2 tahun dan mulai usia 2 tahun Restu diasuh oleh kakek dan neneknya sampai neneknya itu meninggal dan Restu juga bercerita kalau ayahnya tidak setuju Restu sekolah sambil mondok, terkadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Restu juga merasa bersalah tidak menuruti kemauannya ayahnya tapi Restu dapat wasiat sebelum neneknya meniggal Restu disuruh mondok dan itu juga kemauan Restu dan mama Restu untuk mondok,. terkadang ibu kasian melihat Restu tidak pernah dijenguk ayahnya di pondok karena masalah itu mas.

c. **Wawancara dengan teman dekat Restu di ruang BK** pada **saat jam kosong pada tanggal 15 Mei 2012**

1. Peneliti : Siapa nama kamu?

   Teman : Fitria Dwi Arsista

2. Peneliti : Berapa usia kamu saat ini?

   Teman : Usia saya saat ini sama ustad ma Restu 13 tahun, lahir di Gresik 30 januari 1990

3. Peneliti : Dimana alamat kamu?

   Teman : Saya tinggal di Driyorejo Gresik ustad

4. Peneliti : Seberapa dekat kalian berteman dengan Restu?

   Teman : Kami sangat dekat ustad walaupun kami baru kanal Restu di pondok ini dan sebaliknya mungkin karena saya dan Restu sering curhat jadi kami sudah bisa sama-sama memahami satu sama lain dan kami sudah seperti keluarga saya sendiri ustan

5. Peneliti : Apakah kamu pernah bertengkar dengan Restu?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teman : Ya pernah lah ustad..... Tapi bertengkarnya hanya karena beda pendapat dan itu pun hanya sebentar saja ustad.....

6. Peneliti : Apa kebiasaan Restu ketika di dalam kelas dan pada saat di lingkungan pondok?

Teman : Kalau di dalam kelas biasanya Restu sering melamun, kadang diam gak bicara tapi terkadang juga masih main bareng sama teman dan jajan bareng kok ustad kalau di pondok juga gitu terkadang juga nangis dan saya pernah melihat pada saat teman-teman sudah tidur semua Restu masih melihat foto orang tuanya ustad

7. Peneliti : Apakah Restu pernah curhat dengan kamu? Kalau boleh tau tentang masalah apa?

Teman : Sering ustad malah setiap hari mungkin, ha..ha banyak ustad mulai dari masalah keluarga, masalah di pondok, masalah di sekolah dll, kalau masalah kelurga itu Restu cerita kalau orang tuanya sudah bercerai, Restu tidak boleh mondok oleh ayah mankanya Restu gak pernah di jenguk di pondok, Restu terkadang masih kangen ma neneknya yang sudah meninggal, kalau masalah di pondok itu banyak ustad Restu sering cerita dimarahin uhti-uhti, kadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uhti-uhti itu gak mau antri kalau mandi atau ambil makan dan kadang-kadang uhtinya ngerasani dan Restu juga pernah dapat hukuman tentang penggunaan bahasa ustad kalau masalah di sekolah itu kenapa nilai Restu iti selalu remidi padahal Restu selalu belajar, kenapa Restu kalau dikelas gak bisa fokus kepelajaran, terkadang rasa malas sering menghampiri Restu, kadang Restu ngantuk saat guru meneragkan dan melamun ustad dan Restu juga cerita kalau mendapat kebahagian misalnya jenguk mamanya, bisa ngerjain di depan kelas dll pokoknya banyak ustad

8. Peneliti : Bagaimana prestasi Restu ketika di dalam kelas?

Teman : Ya prestasinya Restu naik turun ustad Restu sering terkena remidi kadang juga ada yang nilainya bagus tepi hanya beberapa saja Restu pernah bilang kalau dia gak kayak dulu lagi karena dulu pada saat di SD Restu selalu dapat rengking 2(dua) ustad

9. Peneliti : Bagaimana Restu ketika sedang belajar?

Teman : Ya gitu Restu kalau belajar sering melamun pernah suatu saat aku bilang awas lho kesurupan kalau melamun terus, sering mikiran orang tuanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya ayah nya selalu bilang gini kapan ayahku kesini dan terkadang air mata Restu bercucuran ustad

10. Peneliti : Dengan siapa Restu belajar di pondok?

Teman : Ya Restu sering belajar dengan teman-teman tapi duduknya selalu di samping saya kan ustad tau sendiri kalau belajarnya di ruangan khusus untuk belajar itupun campur dengan anak aliah ustad

11. Peneliti : Apakah Restu setiap hari belajar ketika di dalam pondok?

Teman : Ya ustad Restu setiap hari belajar kerena disini sudah ada jadwal belajarnya dan kalau gak belajar di marahin ustadah-ustadahuya tapi terkadang Restu sering melamun pada saat belajar sambil megang buka pelajaran dan Restu bilang ke saya kenapa kok gak bisa masuk-masuk pelajaran yang Restu pelajari dan memang di pondok suasananya ramai terkadang saya juga terganggu ustad.

d. Wawancara dengan mama Restu di rumah pada tanggal 19 Mei 2012 pada saat mama Restu sedang libur kerja

1. Peneliti : Siapa nama ibu?

Ibu : Nama saya Siti Muchorrotun mas

2. Peneliti : Berapa usia ibu saat ini?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu : Saat ini usia ibu 35 tahun, ibu kelahiran Sidoarjo, 10 Agustus 1997 mas

3. Peneliti : Apakah ibu asli orang sini?

Ibu : Iya mas, ibu asli orang sini asli sejak lahir dan ibu sudah disini

4. Peneliti : Dimana alamat ibu saat ini?

Ibu : Saat ini ibu tinggal di Keboharan, Krian, Sidoarjo mas

5. Peneliti : Kalau boleh tau sekarang ini ibu kerja dimana?

Ibu : Saat ini ibu kerja di Kecamatan Krian Sidoarjo mas, alhamdullilah saat ini ibu sudah PNS mas dulu ibu juga pernah kerja sebagai *cleaning cervis* di R.S Siti Khodijah pasca ibu bercerai dengan ayahnya Restu

6. Peneliti : Kalau boleh tau ibu bercerai dengan bapak sejak kapan?

Ibu : Sudah lama mas... ibu bercerai dengan bapak sejak Restu berusia 2 tahun dan pada saat Restu belum tau apa-apa, Restu baru menyadari kalau mama dan ayahnya bercerai pada saat kelas 6 mau masuk SMP dan pada saat itu juga Restu harus kehilangan nenek yang sudah merawat Restu sejak usia 2 tahun sampai Restu kelas 6 SD

7. Peneliti : Pasca ibu bercerai Restu tinggal sama ibu atau dengan ayahnya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu : Restu tidak tinggal baik dengan ibu atau ayahnya tapi mulai ibu bercerai Restu sudah di asuh oleh nenek dan kakeknya mas karena pada saat itu ibu harus bekerja setiap hari demi membiayai Restu, kakek dan neneknya. Mankanya mas Restu sudah menganggap neneknya seperti ibu kandungnya sendiri karena kasih sayang neneknya melebihi kasih sayang ibu kepada Restu

8. Peneliti : Apakah selama ini ibu selalu memantau prestasi Restu?

Ibu : Iya mas tapi ibu tidak bisa memantau setiap saat karena disini Restu juga mondok dan ibu menjenguk Restu 1 atau 2 minggu sekali dan itupun hari minggu pada saat Restu libur sekolah

9. Peneliti : kalau boleh tau Restu sekolah sambil mondok ini atas kemauan siapa?

Ibu : Ini atas kemauan ibu dan neneknya mas, karena sebelum nenek Restu meninggal beliau pernah berwasiat tapi ya gitu mas ayah Restu tidak setuju kalau Restu mondok jadi sampai saat ini ayah Restu gak pernah jenguk Restu di pondok, padahal mas Restu selalu kangen dan berharap ayahnya bisa melihat Restu di pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Peneliti : Pada saat Restu memutuskan untuk mondok, bagaimana sikap Restu ibu?

Ibu : Ya Restu setuju aja mas tapi ya gitu Restu merasa kasihan ma ayahnya dan ayahnya bersih kokoh agar Restu sekolah di SMPN tapi Restu lebih memilih untuk mondok demi ibu dan Restu ingin menjalankan wasiat neneknya

11. Peneliti : Apakah selama ini Restu pernah bercerita kalau nilai ulangan jelek? Dan karena apa!

Ibu : Iya Restu cerita mas tapi kalau ibu pas jenguk Restu di pondok, biasanya Restu cerita kalau gak belajar, gak bisa fokus dalam belajar, di pondok suasana gak bisa tenang dan Restu juga bilang kalau kangen ayah dan selalu memikirkannya mas

12. Peneliti : Apakah selama ini ibu pernah mendapat teguran dari wali kelas Restu?

Ibu : Ya pernah mas pada saat itu wali kelasnya memanggil ibu untuk datang ke sekolah karena Restu sering terkena remidi ketika ulangan, tapi wali kelas Restu juga memberi naschat agar ibu memberi semangat agar Restu gak terkena remidi dan selalu semangat belajarnya dan wali kelas Restu cerita kalau di kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Restu sering melamun dan gak fokus pada saat guru menerangkan

13. Peneliti : Prestasi apa yang membuat ibu bangga terhadap Restu?

Ibu : Yang membuat ibu bangga Restu dulu selalu mendapatkan juara di kelasnya pada saat Restu masih duduk di bangku SD tapi saat ini Restu mengalami penurunan

14. Peneliti : Bagaimana hubungan ibu dengan Restu saat ini?

Ibu : Hubungan ibu dengan Restu baik-baik aja mas malah munurut ibu lebih baik dari pada dulu, saat ini ibu lebih bisa sepenuhnya memantau Restu dan saat ini siapa lagi mas yang merawat Restu

15. Peneliti : Apakah ibu selalu merundingkan dengan ayah Restu apabila ada perbedaan pendapat dalam mendidik Restu?

Ibu : Jarang mas... ya karena itu mas ayah Restu orangnya keras kepala jadi apa yang dia inginkan harus terlaksana gak mau dibicarakan dengan baik-baik malah membuat masalah baru dan ayahnya minta habis kelas 3 SMP Restu harus keluar dari pondok

16. Peneliti : Apakah selama ini ibu pernah menolak keinginan Restu paska bercerai?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu : Pernah mas pada saat itu Restu meminta ibu untuk kembali lagi ma ayahnya karena Restu ingin merasakan kasih sayang dari kedua orang tua kandungnya yang selama ini Restu belum dapatkan dan terkadang Restu iri melihat teman sebayanya bisa berkumpul dengan keluarganya

c. Wawancara dengan ayah Restu di rumah pada hari minggu 20 Mei 2012

1. Peneliti : Siapa nama bapak?

   Bapak : Nama saya Hariawan Pribadi mas

2. Peneliti : Berapa usia bapak saat ini?

   Bapak : Usia bapak saat ini kurang lebih 33 tahun mas wong bapak kelahiran Sidoarjo, 7 Desember 1979

3. Peneliti : Apakah bapak asli orang sini?

   Bapak : Ya mas bapak asli orang sini sejak kecil bapak di besarkan disini karena bapak dan ibu saya asli orang sini

4. Peneliti : Dimana alamat bapak saat ini?

   Bapak : Saat ini bapak tinggal di Wonikasian, Wonoayu, Sidoarjo mas

5. Peneliti : Sekarang ini bapak kerja dimana?

   Bapak : Saat ini bapak kerja di perusahan pertamina mas

6. Peneliti : Kalau boleh tau bapak bercerai sejak kapan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak : Kurang lebih 11 tahun bapak bercerai pada saat itu anak bapak masih berusia 2 tahunan mas

7. Peneliti : Kalau boleh tau paska bapak bercerai Restu tinggal bersama bapak atau ibu?

Bapak : Paska bercerai Restu tinggal bersama nenek dan kakek bapak gak pernah merawat Restu, bapak melihat Restu paska bercerai itu dapat di hitung dengan jari tangan bapak mas... karena bapak gak pernah memperhatikan Restu

8. Peneliti : Apakah selama ini bapak selalu memantau prestasi Restu?

Bapak : Mohon maaf bapak gak tau tentang prestasi Restu karena dari awal bapak tidak setuju kalau Restu mondok jadi ya sampai sekarang bapak gak pernah jenguk Restu di pondok kalau mas pingin tau tentang prestasi Restu mas lebih baik tanya kepada mamanya yang lebih faham

9. Peneliti : Restu sekolah sambil mondok ini atas kemauan siapa?

Bapak : Bapak kan sudah bilang ke mas kalau itu kemauan dari mama dan wasiat dari nenek Restu jadi bapak disini tidak mendukung keinginan bapak Restu biar sekolah di SMPN saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Peneliti : Pada saat Restu memutuskan untuk mondok bagaimana sikap Restu?

Bapak : Ya Restu nurut saja mas apa kata mamanya dan sebelum neneknya meninggal nenek Restu sudah berpesan agar Restu mondok saja

11. Peneliti : Apakah selama ini Restu pernah cerita kalau nilai ulangannya jelek?

Bapak : Ya gak pernah mas karena bapak gak pernah jenguk Restu tapi terkadang mamanya Restu yang sms bapak kalau nilai ulangan Restu jelek dan mamanya bilang kalau Restu kangen

12. Peneliti : Apakah bapak pernah dapat teguran dari wali kelas Restu?

Bapak : iya gak pernah mas... (sambil tersenyum)

13. Peneliti : Selama ini prestasi apa yang membuat bapak bangga terhadap Restu?

Bapak : Setauh bapak Restu dulu pernah mendapatkan rengking tapi gak tau rengking berapa karena mamanya yang bilang mas kalau sekarang ini bapak kurang tau kata mamanya sih malah nilai ulangan Restu jelek

14. Peneliti : Kalau boleh tau bagaimana hubungan bapak dengan Restu saat ini?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak : Hubungan bapak gak baik mas lagian bapak jarang ngobrol dan ketemu Restu mas iya itu tadi kemauan bapak gak terlaksana

15. Peneliti : Apakah bapak selalu merundingkan dengan mama Restu apabila ada perbedaan dalam mendidik Restu?

Bapak : Kalau dulu pernah mas tapi sekarang gak pernah karena biar mama Restu yang merawat karena Restu mondok atas kemauan mamanya

16. Peneliti : Apakah bapak pernah menolak keinginan Restu paska bercerai? Jelaskan!

Bapak : Ya pernah mas bapak diawal pembicaraan tadi sudah bilang kalau bapak tidak setuju kalau Restu harus mondok.

2. Deskripsi Tentang Proses Konseling

a. Identifikasi Sifat Subyek:

Seorang konselor bertanya tentang sifat Restu saat ini baik di dalam sekolah maupun pada saat di pondok.

Wali kelas: Restu anak yang baik, dia selalu mematui peraturan baik yang ada di sekolah maupun di pondok, dan Restu selalu mengerjakan tugas. Restu anak yang pendiam tidak banyak bicara ketika di dalam kelas dan jarang bertaya setelah guru menerangkan, kurang fokus pada saat guru menerangkan fikiran Restu selalu kefikiran orang tuanya, sopan dia selalu berbicara lemah lembut, ketika bertemu guru berjabat tangan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengucapkan salam, Restu sering melamun baik itu pada saat jam pelajaran atau pada saat di dalam pondok.

Teman dekat: Ya ustad Restu anaknya baik malah sudah saya anggap saudara sendiri kalau ada apa-apa Restu selalu cerita dan sebaliknya, anaknya pendiam jarang ngobrol sama teman-teman kalau tidak ada hal yang sangat penting ustad, Restu jarang senyum kalau tidak sesuai dengan moodnya, Restu kurang fokus sering memikirkan orang tuanya dan sering melamun sendirian dan Restu itu cuwek anaknya tapi kalau dengan saya tidak..

(Informasi diperoleh dari teman dekat, dan wali kelas)

Identifikasi Subyek:

Orang Tua: Restu anak yang sopan tidak pernah berkata keras, tidak pernah membantah, Restu selalu nurut apabila disuruh, anaknya baik walaupun ayahnya tidak pernah jenguk di pondok Restu tidak pernah membenci ayanya, sekarang Restu jarang senyum dan menjadi anak yang pendiam pada saat nenekya meninggal dan ayahnya tidak setuju kalau Restu sekolah di sini dulu Restu anak yang ceria walaupun diasuh oleh kakak dan neneknya.

(Informasi diperoleh dari orang tua subyek)

b. Diagnosis

1. Kurang konsentrasi atau tidak fokus ketika di sekolah atau di pondok.
2. Kurang mendapatkan kasih sayang, dukungan dan motivasi dari orang tuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Malas belajar selalu menghampirinya dan melamun.

c. Prognosis

Dalam langkah ini konselor menetapkan pendekatan behavior sehubungan dengan proses konseling dalam peningkatan prestasi belajar remaja broken home

d. *Treatment* dalam proses bimbingan dan konseling atau terapi yang dilakukan konseling sebagai berikut:

Pertemuan I

Konselor : Asalamu`alaikum Restu?
Klien : Waalaikum salam ustad?
Konselor : Gimana kabar Restu hari ini?
Klien : Ya alhamdulilah baik ustad tapi Restu... (sambil mendudukan kepala)
Konselor : Tapi kenapa Restu?
Klien : Gak tau kenapa Restu kok selalu memikirkan keluarga setiap hari ustad?(Dengan suara yang pelan sambil tertunduk)
Konselor : Apa Restu kangen dengan keluarga Restu?
Klien : Ya (sambil menganggukan kepala)
Konselor : Apa minggu-minggu ini keluarga Restu belum jenguk Restu di pondok?
Klien : Sudah ustad (dengan nada yang pelan)
Konselor : Tapi kenapa Restu masih memikirkan kelurga?
Klien : (Terdiam)..Ayah ustad?
Konselor : Emang ayah Restu kenapa! Sakit?
Klien : (Menggelengkan kapala) ayah gak pernah jenguk Restu di pondok mulai awal sampai saat ini ustad
Konselor : Kalau boleh tau kenapa ayah gak pernah jenguk Restu?
Klien : Ayah gak setuju kalau Restu harus mondok di sini ustad
Konselor : Oh begitu ya Restu..
Klien : (Menganggukan kepala sambil meremas tangan)
Konselor : Lah ayah ingin Restu sekolah dimana?
Klien : Ayah ingin Restu sekolah di SMPN ustad tapi Restu gak mau
Konselor : Kenapa Restu gak mau sekolah di SMP? Jelaskan!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien : Gak ustad Restu, mama, dan nenek ingin Restu mondok saja lagian kalau Restu di SMP takutnya Restu gak ada yang merawat karena mama, ayah sibuk dengan pekerjaanya lagian nenek juga sudah meninggal dan Restu ingin mondok saja biar banyak temannya ustad. Tapi Restu kasihan ayah ustad..(barcerita sambil mimik yang sedih)

Konselor : Ok ustad faham dengan cerita Restu, memang sulit untuk memutuskan sesuatu

Klien : Iya ustad..(sambil meneteskan air mata)

Konselor : Tapi Restu gak benci kan ma ayah walaupun ayah gak pernah jenguk Restu di sini?

Klien : (Menggelengkan kepala sambil mengis) malah Restu ustad yang merasa kasihan ma ayah

Konselor : Restu anak yang hebat kok walaupun ayah gak pernah kesini tapi Restu masih sayang ma ayah

Klien : Ya ustad sampai kapan pun ayah tetap ayah kandung Restu

Konselor : Ok siip.. apa Restu sudah coba untuk bilang mama kalua ingin ketemu ayah?

Klien : Sudah ustad kata mama biarin wes biar hidup sendiri tidak usah diurusin

Konselor : Oh begitu.. tapi punya no hp ayah kan?

Klien : Mama punya ustad

Konselor : Coba Restu hubungi ayah.. mau kan Restu?

Klien : (diam sambil meremas tangannya)

Konselor : Kenapa Restu kok diam Restu takut ayah dan marah ya?

Klien : Ya ustad..

Konselor : Ok.. kita gak akan pernah tau kalau belum mencoba lebih baik gagal dari pada tidak pernah mencoba sama sekali

Klien : Ya ustad.. (sambil menatap mata kenselor)

Konselor : Ya udah kalau begitu sekarang Restu istirahat dulu besok kita lanjutkan lagi

Klien : Ya ustad.. (sambil senyum manis) assalamualaikum ustad.

Konselor : Waalaikum salam.

Pertemuan II

Konseling berlangsung di ruang BK pada saat klien ada jam kosong.

Klin : Asalamualaikum ustad.

Konselor : Wailaikum salam Restu, silahkan masuk dan silakan duduk.

Klien : Ya ustad makasih..

Konselor : kamu gak masuk ta?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien : gak ustad hari ini ustadah ayu gak masuk karena sakit
Konselor : Oh begitu ya.. gak ada tugas dari ustadah ayu?
Klien : Gak ada ustad mankanya Restu langsung kesini?
Konselor : Gimana kabar Restu hari ini?
Klien : Restu khawati ustad? (wajah murung)
Konselor : Kenapa Restu khawatir?
Klien : Ya Restu kurang 1 minggu lagi mau ujian semester ustad
Konselor : Ya ustad tau tapi kenapa.. Restu belum siap ujian?
Klien : Udah ustad.. tapi (sambil melihat ke bawah)
Konselor : Tapi kenapa Restu..
Klien : Takutnya nilai Restu jelek lagi ustad karena Restu gak bisa konsentrasi, malas belajar, selalu memikirkan ayah dan Restu masih ada pelajaran yang belum saya fahami,
Konselor : Ok.. Restu masih ada waktu untuk belajar kok, mulai hari ini tugas Restu hanya belajar dan belajar dan kalau Restu belum faham Restu punya teman kan?
Klien : Ya ustad
Konselor : Restu ingin kan membahagiakan orang tua?
Klien : Ya ustad Restu ingin membahagiakan mama dan Restu ingat pesan mama kalau gak boleh kena remidi lagi
Konselor : Ok sekarang tau kan apa yang harus Restu lakukan?
Klien : Ya ustad tapi Restu masih memikirkan ayah dan disini Restu gak bisa fokus karena pada saat Restu belajar suasananya ramai
Konselor : Ya ustad faham dengan kondisi Restu yang baru saat ini seandainya ini terjadi pada ustad mungkin gak kuat menghadapi masalah ini tapi Restu anak yang hebat dan Restu harus ingat ini kan pilihan Restu dan Restu punya keinginan untuk orang tua kan
Klien : Ya ustad tapi apa yang harus Restu lakukan?
Konselor : Ok Restu ingat kan janji mama mankanya dalam keadaan apanpun Restu harus berusa untuk belajar dan pada saat Restu belajar Restu harus fokus dan anggaplah di dalam fikiran Restu ayah baik-baik saja di rumah
Klien : Ya ustad(sambil menangis)
Konselor : Ok Restu tanamkan pada diri Restu kalau Restu ingin membanggakan orang tua dan Restu pasti bisa
Klien : Ok ustad tapi gimana Restu ingin belajar dengan suasa yang diam tapi disini gak bisa
Konselor : Oh begitu kenapa gak bisa, apakah Restu pernah mencoba?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien : Belum ustad (sambil menganggukan kepala)

Konselor : Kan belum mulai hari ini Restu mencari suasana yang menurut Restu nyaman, pasti ada waktu kok?

Klien : Ya ada ustad tapi takutnya teman-teman ngatain Restu sombong gak mau belajar bareng gitu ustad

Konselor : Ok ustad faham dengan kondisi Restu saat ini tapi coba Restu jelaskan ke teman-teman kalau Restu ingin belajar sendiri agar nilai Restu baik pasti teman-teman memahami kondisi Restu atau gini Restu pada saat belajar bersama-sama Restu ikut aja sambil tanya pelajaran yang belum Restu fahami

Klien : Ok ustad Restu akan mencobanya (Menatap konselor sambil tersenyum manis)

Konselor : Ok siip... Restu pasti bisa kok..

Klien : Makasih ustad tapi gimana ayah! Apa Restu jadi anak durhaka gak mau nuruti ayah ustad? (wajah klien sedih)

Konselor : (membungkukan badan ke klien) ok Restu itu pilihan yang sulit bagi anak, tapi suatu saat ayah akan faham dengan pilihan Restu, perlu Restu fahami gak ada orang tua yang gak sayang sama anaknya kalau anak mempunyai cita-cita pasti di dukung

Klien : Ya ustad tapi ayah Restu gak sayang sama Restu buktinya cita-cita Restu gak di dukung malah ayah gak pernah jenguk Restu di sini

Konselor : Kata ciapa gak sayang, adik harus memahami kondisi orang tua adik saat ini dan adik harus yakin suatu saat ayah akan jenguk adik dan mendukung cita-cita adik kok

Klien : (menganggukan kepala)

Konselor : Mankanya adik saat ini harus semangat belajar dan merubah prilaku adik agar nilai adik bagus.ok

Klien : Insak allah ustad (sambil menganggukan kepala dan tersenyum)

Koselor : Ok janji ya dik,

Klin : Ok ustad Restu akan selalu ingat ucapkan ustad

Konselor : Ok Restu (senyum), ya udah kalau begitu Restu silakan istirahat dulu habis ini ada pelajaran kan?

Klien : Ya habis ini waktunya matematika tad.. Restu beli jajan dulu ya tad... assalamu`alaiku ustad..

Konselor : Waalikum salam Restu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah proses konseling selesai seorang konselor memberikan penasehatan yang meliputi:

a. Pemberian pemahaman

Konselor memberikan pemahaman bahwa prilaku sering melamun di kelas, ngantuk, tidak fokus dalam belajar dan pada saat guru menerangkan, selalu memikirkan orang tua dan malas belajar itu tidak baik dan dapat merugikan diri sendiri dan dapat mempengarui prestasi belajar walaupun ayah anda tidak setuju anda harus memahmi kondisi keluaraga anda.

Memang berat untuk adik tapi semua masalah pasti ada jalan keluarnya semua orang pasti mempunyai masalah hanya saja jalanya berbeda. Jadikanlah apa yang adik saat alami ini sebagai motivasi dan kehidupan adik di masa yang akan datang agar lebih baik lagi. Hanya doa dan usaha yang adik lakukan pasti Allah akan mendengarkan doa adik.

b. Memberikan Penguatan

Adik tidak usah merasa bersalah dengan kondisi adik saat ini pasti orang tua akan memahami dengan apa yang menjadi pilihanhya. Kalau adik gak semangat belajar. Sering melamun, tidak konsentrasi dalam belajar yang di hadapi saat ini, apalagi sampai berlarut-larut ini akan mempengarui prestasi adik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi konselor mengembalikan semua masalah yang klien alami pada diri klien itu sendiri, konselor disini hanya bisa mencoba untuk membantu dalam menyelesaikan masalah klien.

c. Memberikan nasehat

Walaupun orang tua adik bercerai dan ayah tidak pernah menjenguk adik disini janganlah adik membencinya dan sayangilah orang tua adik sebagai mana semestinya karena apapun itu mereka tetap menjadi orang tua kandung adik sampai kapanpun itu.

Konselor juga memrikan nasehat bahwa semua manusia didunia ini pernah mengalami masalah, tapi semua masalah berbeda-beda dan Allah SWT tidak akan memberikan beben kepada hambanya melebihi batas kemampuannya.

d. Pemberian motivasi cerita

Disini Peneliti menceritakan tentang rasa bersyukur masih ada orang tua adik lihat di luar sana banyak sekali anak yang seusia adik harus ditinggal orang tuanya meninggal dan anak-anak yang seusia adik harus putus sekolah karena gak ada biaya untuk sekolah, hidupnya di jalan-jalan, adik pernahkan melihatnya (menganggukan kepala sambil meneteskan air mata) sedangkan adik punya kedua orang tua tapi memang orang tua adik sudah bercerai tapi adik lebih beruntungkan dari teman seusia adik di luar sana, memang adik harus faham dengan orang tua yang sudah bercerai mempunyai keinginan yang berbeda dalam hal apapun tapi itu kembali lagi ke adik yang memutuskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena usia adik udah remaja, jadi adik harus ingat tugas adik di sini belajar demi membahagiakan orang tua, ustad juga sama saat ini ustad belum bisa membalas pengorbanan orang tua tapi dengan prestasi belajar yang baiklah akan membuat orang tua bangga dengan anaknya dan orang tua akan merasa bangga lagi apabila anaknya pandai dan gak ada kata sia-sia untuk orang tua bekerja banting tulang setiap hari demi mensekolahkan anaknya sampai jenjang yang lebih tinggi. (klien menangis dan menyesalinya dan ingin merubah prilakunya menjadi lebih baik lagi) Ok adik faham kan saat ini, adik mulai saat ini lihatlah ke masa depan adik karena masa depan adik masa panjang capailah cita-cita adik setinggi langit walaupun dalam keadaan apapun dan banggakanlah orang tua adik.

e. Saran

1) konselor memberikan saran sebaikya saat ini klien melaksanakan keputusan yang telah di pilih memang sulit menyatukan pendapat dari orang tua yang sudah bercerai tapi kembali lagi ke klien.
2) perjuangkan Keputusan yang telah klien ambil walaupun itu sangat menyakiti salah satu hati orang tua yang sudah bercerai.

C Evaluasi Hasil Konseling

Setelah proses bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor bahwa klien menyadari prilaku yang selama ini terjadi membuat prestasi klien menurun dan seorang konselor dalam proses bimbingan konseling ini menghasilkan pendekatan konseling Behavior yang artinya konselor berusaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk merubah prilaku yang negatif atau prilaku yang menyimpang menjadi prilaku yang positif. Dalam pendekatan behavior konselor menggunakan langkah-langkah yang meliputi: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, *treatmen* dan *follow up* dan setelah proses konseling, konselor memberikan penasehatan yang berupa pemahaman, penguatan, nasehat, motivasi cerita dan saran. Perubahan prilaku yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor dimana sebelum proses konseling anak yang malas belajar, sering melamun, tidak fokus, tidak bisa konsentrasi, merasa bersalah, dan memikirkan orang tua setelah proses konseling klien ada perubahan prilaku kognitif diantaranya klien yang semula malas sekarang klien sudah tidak malas belajar. Klien sering melamun setelah proses konseling klien sudah tidak melamun lagi, yang semula tidak fokus dalam belajar setelah proses konseling klien mampu untuk menyesuaikan dengan lingkuangan yang baru dan klien mampu mencari tempat yang nyaman untuk belajar, klien juga sering memikirkan orang tua setelah proses konseling klien sudah tidal lagi memikirkan orang tua dengan cara menanamkamkan pada diri klien kalau orang tuanya baik-baik saja di rumah, afektif yang termasuk perubahan afektif pada diri klien, klien merasa bersalah setelah proses konseling klien menyadari keadaan dari orang tuanya yang sudah bercerai dan klien harua mengambil keputusan walaupun itu sulit, psikomotor yang termasuk perubahan psimotor yaitu klien sering gterkena remidi dan nilainya jelik tapi setelah proses konseling klien tidak terkena remidi satu mata pelajaran dan nilai klien juga bagus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id